

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH :

STEPHANIE PRILY WINATA

20200100011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH :

STEPHANIE PRILY WINATA

20200100011



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Stephanie Prily Winata
NIM : 20200100011
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Stephanie Prily Winata

NIM : 20200100011

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Dosen pembimbing,

Ketua Jurusan,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr.Dian Anggraeni, S.E.,M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Stephanie Prily Winata

NIM : 20200100011

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

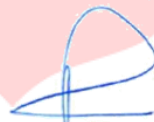
Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Rr.Dian Anggraeni, S.E.,M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Stephanie Prily Winata
NIM : 20200100011
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat " **DENGAN PUJIAN** " oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 07-Maret-2022

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Penguji I : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Penguji II : Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr.Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 4 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Stephanie Prily Winata
NIM : 20200100011

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,
NIM : 20200100011
Nama : Stephanie Prily Winata
Jenjang Studi : Strata I
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul " Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022. ", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam pemakaian data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Tangerang, 4 Januari 2024
Penulis,



Stephanie Prily Winata

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019 – 2022

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di BEI dari 2019-2022. Meskipun tarif pajak Indonesia tetap sebesar 10,4% pada 2022, penerimaan pajak belum maksimal. Faktor-faktor ini diyakini memengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2019-2022. Teknis analisis data yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan software aplikasi SPSS versi 25

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas dan leverage menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak secara simultan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan agresivitas pajak.

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019 – 2022

ABSTRACT

This research focuses on the influence of profitability, liquidity, leverage and company size on tax aggressiveness in manufacturing companies on the IDX from 2019-2022. Even though Indonesia's tax rate remains at 10.4% in 2022, tax revenues are not yet optimal. These factors are believed to influence the aggressiveness of corporate taxes. Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Size.

This research method uses quantitative methods. The number of samples that meet the criteria in this research is 41 manufacturing companies listed on the IDX for the research period 2019-2022. The data analysis technique is multiple linear regression using SPSS version 25 application software

The partial research results show that profitability and company size influence tax aggressiveness, while liquidity and leverage show that there is no significant influence on tax aggressiveness. Profitability, liquidity, leverage, and company size affect tax aggressiveness simultaneously.

Key words: profitability, liquidity, leverage, company size, and tax aggressiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dan juga kepada kedua orang tua skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI DARI TAHUN 2019-2022” sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dan Dosen pembimbing.
3. Susanto Wibowo, S.E., M.Ak., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
4. Seluruh dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dari semester 1-7 serta kepada seluruh karyawan Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

5. Kepada kedua orang tua saya, dan saudara Stephanus Julio Winata, S.Ak., yang telah mendukung penulis dari awal sampai akhir.
6. Kepada Ariya Adhitama, S.M., Yonathan Yusak Johan Fernando, S.Ak., dan Dohan, S.Ak., M.Ak., telah membantu penulis dalam mengerjakan penelitian dari awal sampai akhir hasil penelitian.
7. Teruntuk teman-teman Susanty, A.Md, Jamines Agnes Maitri, S.H., Leona Lovita, S.Kom, Syvania Aravinda Sanusi, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta informasi yang penulis miliki. sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis menaruh harapan agar skripsi ini tidak hanya untuk syarat kelulusan melainkan dapat berguna bagi pembaca dan sebagai dasar untuk penelitian penelitian selanjutnya.

Tangerang, 4 Januari 2024

Tanda Tangan



Stephanie Prily Winata

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Teori Umum	11
1. Pengertian Akuntansi :	11

2.	Pengertian Perpajakan :	12
3.	Pengertian Akuntansi Perpajakan :	13
4.	Pengertian Profitabilitas :	15
5.	Pengertian Likuiditas :	18
6.	Pengertian Leverage :	20
7.	Pengertian Ukuran Perusahaan :	23
8.	Pengertian Agresivitas Pajak :	24
B.	Hasil Penelitian Terdahulu	26
C.	Kerangka Pemikiran	29
D.	Perumusan Hipotesa	29
1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	30
2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak	30
3.	Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak	31
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	32
5.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis Penelitian	34
B.	Objek Penelitian	34
C.	Jenis dan Sumber Data.....	35
D.	Populasi dan Sampel	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel	36
3.	Teknik Pengumpulan Data	36
E.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	37
1.	Variabel Dependen	38
2.	Variabel Independen	38

F.	Teknik Analisis Data	41
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	42
2.	Uji Asumsi Klasik	42
3.	Uji Statistik	46
4.	Uji Hipotesa	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1.	Deskripsi Objek Penelitian	50
2.	Deskripsi Sampel Penelitian	51
B.	Hasil Uji Analisa Penelitian	52
1.	Hasil Uji Statistik Deskripsi	52
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
C.	Hasil Uji Statistik.....	58
1.	Hasil Uji Determinasi	58
2.	Hasil Uji Linear Berganda	60
D.	Hasil Uji Hipotesa	60
1.	Hasil Uji Signifikan Simultan F.....	60
2.	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	61
E.	Pembahasan.....	62
1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	62
2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak	63
3.	Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak	63
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	64
5.	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran Perusahaan terhadap agresivitas pajak secara simultan.	65
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan	66

B. Saran	67
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operationalisasi Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Objek Penelitian	50
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistics</i>	53
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.6 Uji Determinasi	59
Tabel 4.7 Uji Linear Berganda.....	60
Tabel 4.8 Uji Simultan F.....	60
Tabel 4.9 Uji Simultan T.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas Monte Carlo	55
Gambar 4.2 Uji Heterokedas Secara Grafik.....	57



LAMPIRAN - LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Penelitian Perusahaan
- Lampiran 2 Data ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022
- Lampiran 3 Data LIQ Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022
- Lampiran 4 Data DAR Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022
- Lampiran 5 Data SIZE Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022
- Lampiran 6 Data ETR Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022
- Lampiran Data Hasil Output SPSS Yang Diolah



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pajak dalam pengertian Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) adalah sumbangan wajib kepada negara yang terutang oleh orang perseorangan atau badan hukum dan diwajibkan oleh undang-undang tanpa imbalan langsung. Digunakan untuk keperluan nasional yang sesuai dengan besarnya kemakmuran rakyat (Pajak | Direktorat Jenderal Pajak, n.d.). Pajak memegang peranan penting dalam kehidupan nasional, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak memberikan dana kepada negara untuk menutupi seluruh pengeluaran, termasuk pembangunan (Fungsi Pajak | Direktorat Jenderal Pajak, n.d.).

Dalam membayar pajak, hendaknya seluruh Wajib Pajak, baik orang pribadi maupun badan, berupaya memanfaatkan perhitungan pelaporan keuangan sebaik-baiknya agar hasil pemungutan pajak lebih efisien dan efektif. Pembayar pajak berusaha membayar pajak lebih sedikit untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Ini merupakan pajak yang terkenal dan ampuh dalam dunia perpajakan dan sering dikenakan kepada wajib pajak khususnya di dunia usaha. Kebijakan pajak agresif mengacu pada langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.

Mary Margaret Frank, ekonomi *University of Virginia* Amerika

Serikat, menjelaskan perpajakan agresif adalah tindakan perencanaan pajak legal atau ilegal untuk mengurangi laba kena pajak (OnlinePajak, 2019).

Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini terlihat dari tarif pajak Indonesia. Tarif pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam memungut penerimaan pajak dari wajib pajak. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin baik pula kinerja pemungutan pajaknya. Tarif pajak pemerintah Indonesia diperkirakan akan tetap sebesar 10,4% pada tahun 2022, peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum pandemi virus corona.

Namun rasio ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pemulihan, penerimaan pajak negara Indonesia masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh wajib pajak Indonesia (DTTC News, 2023). Menurut (Industri & Directorate of Statistical Industry, 2022) Indonesia diperkirakan memiliki 32.193 unit usaha atau perusahaan manufaktur pada tahun 2023. Dengan semakin banyaknya perusahaan dan dunia usaha, maka penerimaan pajak suatu negara akan meningkat. Memang keuntungan perusahaan dan dunia usaha semakin meningkat, namun penerimaan pajak masih belum optimal. Faktanya, pajak yang terhutang oleh perusahaan belum seluruhnya dibayarkan. Meskipun dunia usaha tetap mematuhi kewajiban perpajakannya, mereka telah menerapkan strategi perpajakan yang agresif untuk meminimalkan beban pajak yang diakibatkannya, sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan otoritas pajak negara. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perpajakan agresif pada perusahaan

manufaktur dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, utang, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan selama periode waktu tertentu. Indikator ini juga menjadi ukuran efektivitas pengelolaan usaha dan tercermin dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau pembiayaan investasi (Kasmir, 2019). Peneliti terdahulu menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak (Herlinda & Rahmawati, 2021), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, ternyata tidak ada (Dewi Setyoningrum, 2019).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang memerlukan pembayaran segera dalam jangka pendek. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat likuid berupa aktiva lancar yang melebihi seluruh kewajibannya (Naja Sarjana, 2023). Peneliti terdahulu telah menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak (Dinar et al., 2020), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, namun beberapa peneliti mempunyai pendapat berbeda (Siagian & Cahyono, 2021).

Leverage adalah sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya meskipun menimbulkan biaya tetap atau menimbulkan biaya tetap. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan

keuntungan (Anindyadevi Aurellia, 2022). Meskipun para peneliti sebelumnya telah menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pajak (Dinar et al., 2020), namun penelitian lain menemukan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak, hal ini bertentangan (Dwi Kuncahyo Fakultas Ekonomi, 2020).

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan suatu perusahaan (Muchlisin Riadi, 2020). Peneliti terdahulu telah menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perpajakan agresif (Dewi Setyoningrum, 2019), penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, namun berpendapat sebaliknya (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran, likuiditas, utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, selain memperbaharui hasil-hasil penelitian terdahulu agar dapat disesuaikan dengan keadaan di masa depan, pemerintah Indonesia menghimbau adanya penelitian perpajakan aktif di bidang perpajakan yang penulis beri judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agrevitas Pajak Pada Perusahaxan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2019-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan semua orang menyadari betapa pentingnya bagi para wajib pajak saat ini untuk menghindari dampak dari tindakan pajak agresif yang merugikan beberapa kelompok. Berikut identifikasi masalah dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas antara lain :

1. Profitabilitas memiliki dua dampak: positif terhadap agresivitas pajak dan negatif terhadap agresivitas pajak untuk perusahaan manufaktur.
2. Likuiditas memengaruhi agresivitas pajak dengan cara yang positif, tetapi tidak berdampak pada perusahaan manufaktur.
3. Leverage memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dari segi perusahaan manufaktur.
4. Ukuran perusahaan memiliki dua dampak terhadap agresivitas pajak: dampak positif terhadap agresivitas pajak untuk perusahaan manufaktur dan dampak negatif terhadap agresivitas pajak untuk perusahaan manufaktur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dari penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022 ?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022 ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022 ?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran Perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai tindakan proaktif yang dilakukan perusahaan untuk memanfaatkan keuntungannya dan meminimalkan pembayaran pajak. Selain itu, Anda dapat mempelajari bagaimana perencanaan pajak yang sah diterapkan di perusahaan manufaktur yang berbasis di Indonesia.
2. Bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang perpajakan khususnya terkait dengan perilaku pajak agresif yang terjadi pada perusahaan manufaktur Indonesia. Penelitian ini juga akan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti selanjutnya dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dan faktor mana yang tidak, sehingga peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang akurat.
3. Perusahaan-perusahaan yang sudah ada mungkin menyadari bahwa bertindak agresif di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai penipuan yang dapat merugikan pemerintah, jadi minimalkan

pembayaran pajak untuk mengurangi pajak. Namun, Anda mungkin dapat mengurangi pajak melalui manajemen pajak dan perencanaan pajak. Penelitian ini membantu investor memahami faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.



F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis. Seperti contoh berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori dengan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, serta di uraikan dengan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian dan deskripsi variabel yang di teliti. Selain itu juga analisa dan pembahasan terdiri dari analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasannya masing-masing.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari berbagai macam pengujian dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang penulis harapkan dapat menjadi refrensi dan manfaat untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Teori Umum

1. Pengertian Akuntansi :

Menurut yang dikatakan oleh (Vely Sia, 2023), bahwa:

“Akuntansi (pembukuan) adalah suatu proses yang diawali dengan pencatatan, pengelompokan, pengolahan, penyajian data, dan pencatatan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan keuangan.”

Menurut Buku (Hanggara, 2019) :

“Akuntansi adalah tentang evaluasi dan pengambilan keputusan. adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan data dan informasi ekonomi yang berguna.”

a. Fungsi Akuntansi :

- 1) Sebagai pengendali keuangan pada sebuah organisasi atau perusahaan.
- 2) Sebagai media mengevaluasi pada sebuah organisasi atau perusahaan.
- 3) Sebagai perencanaan pada sebuah organisasi atau perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Sebagai informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan.

- 5) Sebagai pencatat transaksi pada sebuah organisasi atau perusahaan.
- 6) Sebagai pengelola data keuangan pada sebuah organisasi atau perusahaan.
- 7) Sebagai penyajian laporan keuangan pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengetahui laba atau keuntungan.
- 8) Sebagai analisis keuangan pada sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Jenis Akuntansi :

- 1) Akuntansi pemeriksaan.
- 2) Akuntansi biaya.
- 3) Akuntansi keuangan.
- 4) Akuntansi manajemen.
- 5) Akuntansi perpajakan.
- 6) Akuntansi pemerintah.
- 7) Akuntansi perbankan.

2. Pengertian Perpajakan :

Menurut yang dikatakan oleh (Fina Pratiwi, 2020) bahwa:

“Pajak merupakan iuran yang wajib dibayar oleh wajib pajak dan merupakan unsur penting bagi pelaku usaha baik dalam perencanaan pajak badan maupun pribadi.”

Menurut Buku (Hamidah et al., 2023) :

“Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang dipergunakan untuk pembangunan seluruh rakyat Indonesia. Pajak

dipungut dari rakyat Indonesia dan merupakan salah satu kewajiban yang dapat dilaksanakan.“

a. Manfaat Perpajakan :

- 1) Pajak bermanfaat bagi pendapatan atau sumber penerimaan negara untuk belanja atau pembiayaan bagi proyek pembangunan.
- 2) Pajak bermanfaat sebagai pembiayaan keamanan bagi seluruh warga negara.
- 3) Pajak bermanfaat bagi subsidi barang-barang pokok yang dibutuhkan warga negara.

b. Jenis Perpajakan :

- 1) Perpajakan menurut lokasi atau instansi pemungut yaitu pajak negara dan pajak daerah.
- 2) Perpajakan menurut objek atau subjek pajak yaitu pajak objektif dan pajak subjektif.
- 3) Perpajakan menurut sifat yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.

3. Pengertian Akuntansi Perpajakan :

Menurut yang dikatakan oleh (Eril Obeit Choiri, 2022) bahwa:

“Akuntansi perpajakan adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi ekonomi yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan seorang wajib pajak dan penyusunan laporan keuangan atau penyesuaian pajak menurut peraturan.”

Menurut Buku (Hery, 2021) :

“Akuntansi pajak adalah menyiapkan dan melaporkan perhitungan

pajak terutang serta melakukan perencanaan pajak.”

a. Fungsi Akuntansi Perpajakan :

- 1) Sebagai perencana perpajakan dimasa yang akan datang pada sebuah organisasi atau perusahaan, ataupun menjadi bahan penilaian kinerja pada sebuah organisasi atau perusahaan selama periode berjalan.
- 2) Sebagai analisis berapa besar pajak yang ditanggung pada sebuah organisasi atau perusahaan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, untuk mempersiapkan pembayaran yang dibutuhkan dalam membayar pajak.
- 3) Sebagai penentu investor menanamkan investasi pada sebuah organisasi atau perusahaan, dimana memiliki laporan perpajakan yang baik dinilai memiliki performa yang baik pada sebuah organisasi atau perusahaan tersebut.
- 4) Sebagai pembanding perkembangan pada sebuah organisasi atau perusahaan dari masa ke masa mengalami penurunan atau kenaikan.

b. Dasar Akuntansi Perpajakan :

- 1) Aset pajak tangguhan.
- 2) Kewajiban pajak tangguhan.
- 3) Perhitungan PPN.
- 4) Harga transfer.
- 5) Kategorisasi pendapatan.

4. Pengertian Profitabilitas :

Menurut yang dikatakan oleh (Darminto, 2019) bahwa:

“Profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat pengembalian modal pada saat mengolah dana yang diterima dari seluruh aset atau pemilik modal suatu perusahaan.”

Menurut Buku (Harmaizar, 2019) :

“Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan atau perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan memperhitungkan modal yang digunakan.”

a. Manfaat Profitabilitas :

- 1) Mengetahui laba pada perusahaan saat tahun berjalan.
- 2) Mengetahui laba pada perusahaan sebelum tahun berjalan.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.

b. Macam – Macam Rasio Profitabilitas :

- 1) *Profit margin* adalah rasio menghitung laba atas penjualan pada sebuah perusahaan. *Profit margin* memiliki 2 perhitungan dengan laba kotor atau laba bersih. *Profit margin* berfungsi untuk keuntungan pada perusahaan dari segi penjualan produk atau jasa. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Profit Margin} : \left(\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Profit Margin : } \left(\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \right)$$

- 2) *Return on Investment* adalah rasio menghitung jumlah *asset* pada sebuah perusahaan. *Return on Investment* berfungsi untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Return On Invesment : } \left(\frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \right)$$

- 3) *Return on Equity* adalah rasio menghitung laba bersih dengan modal sendiri pada sebuah perusahaan. *Return on Equity* berfungsi untuk mengetahui seberapa kuat perusahaan dari segi modal pemilik perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Return On Equity : } \left(\frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \right)$$

- 4) *Laba Per Lembar Saham* adalah rasio menghitung keuntungan bagi pemegang saham pada sebuah perusahaan. *Laba Per Lembar Saham* berfungsi untuk mengetahui kondisi

pemegang saham mengalami sejahtera meningkat dalam menanamkan saham pada sebuah perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Laba Per Lembar Saham : } \left(\frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}} \right)$$

- 5) Hasil pengembalian atas aset adalah rasio menghitung kontribusi aset dalam memperoleh keuntungan pada sebuah perusahaan. Hasil pengembalian atas aset berfungsi untuk mengetahui keuntungan dalam penanaman di *asset* sebuah perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset : } \left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \right)$$

- 6) Margin laba operasional adalah rasio menghitung besar laba operasional terhadap penjualan bersih pada sebuah perusahaan. Margin laba operasional berfungsi untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dari operasional perusahaan baik secara beban penjualan atau beban umum. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Margin Laba Operasional : } \left(\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \right)$$

5. Pengertian Likuiditas :

Menurut yang dikatakan oleh (Naja Sarjana, 2023) bahwa:

“Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar segera dan dalam waktu singkat.”

Menurut buku (Alifedrin & Firmansyah, 2023) :

“Likuiditas adalah risiko terhadap kondisi dan kesehatan keuangan suatu lembaga keuangan yang timbul karena ketidakmampuannya memenuhi kewajibannya.”

a. Manfaat Likuiditas :

- 1) Menjadi alat bantu analisis laporan keuangan jangka pendek pada sebuah perusahaan.
- 2) Menjadi penyeimbang inventasi *likuid* dan tidak *likuid*.
- 3) Menjadi bahan pertimbangan investor sebelum menanamkan saham.
- 4) Menjadi pengawas efisiensi modal perusahaan.
- 5) Menjadi alat kebutuhan dana dikala mendesak atau tiba – tiba diluar planning.

b. Macam – Macam Rasio Likuiditas :

- 1) *Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan pada sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan total aset yang dimiliki. *Current ratio* berfungsi untuk mengetahui perusahaan dapat melunasi kewajiban atau utang dengan menggunakan aset yang tersedia, hal tersebut menjadi salah satu nilai investor sebelum menanamkan saham. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Current Ratio} : \left(\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \right) \times 100\%$$

- 2) *Quick ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan pada sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan total aset yang paling *likuid*. *Quick ratio* sama dengan *current ratio*, hanya berbeda di perhitungan persediaan dimana pada *quick ratio* dikurang persediaan, sedangkan *current ratio* sebaliknya. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Quick Ratio} : \left(\frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Utang Lancar}} \right) \times 100\%$$

- 3) *Cash ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan pada sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan total kas yang ada. *Cash ratio* sama seperti rasio sebelumnya namun hanya dibandingkan dengan satu asset lancar yaitu kas pada perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Cash Ratio} : \left(\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \right)$$

6. Pengertian Leverage :

Menurut yang dikatakan oleh (Anindyadevi Aurellia, 2022) bahwa:

“Leverage adalah sejauh mana suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan dananya dengan atau tanpa biaya tetap.”

Menurut buku (Zainal Abidin, 2022) :

“Leverage adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu situasi atau orang lain sehingga seseorang dapat mencapai kebaikan yang lebih besar atau mengendalikan apa yang sedang dan akan terjadi.”

a. Manfaat Leverage

- 1) Sebagai gambaran struktur modal dalam pembiayaan operasional Perusahaan.
- 2) Sebagai gambaran struktur modal dari sumber hutang.

- 3) Sebagai alat analisis dan evaluasi sebuah perusahaan dalam pelunasan hutang.
- 4) Sebagai alat mengingat akan jatuh tempo hutang pada sebuah perusahaan.
- 5) Sebagai alat ukur pengaruh hutang terhadap pengelolaan aset pada sebuah perusahaan.

b. Macam – Macam Ratio Leverage

- 1) *Debt to total asset ratio* adalah rasio menghitung hutang dengan perbandingan aset yang dimiliki sebuah Perusahaan. *Debt to total asset ratio* berfungsi untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan apakah dapat menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- 2) *Debt on equity ratio* adalah rasio menghitung hutang dengan perbandingan modal sendiri yang dimiliki sebuah perusahaan. *Debt on equity ratio* berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dimiliki perusahaan apakah dapat menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- 3) *Long-term debt to equity ratio* adalah rasio menghitung hutang jangka panjang dengan perbandingan modal sendiri yang dimiliki sebuah perusahaan. *Long-term debt to equity ratio* berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dimiliki perusahaan apakah dapat menutupi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Long-term to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- 4) *Time interest earned* adalah rasio menghitung hutang jangka panjang dengan perbandingan laba operasi yang dimiliki sebuah perusahaan. *Time interest earned* berfungsi untuk mengetahui laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan apakah dapat menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Time Interest Earned} : \frac{\text{Total Laba Operasi} + \text{penyusutan}}{\text{Bunga Utang Jangka Panjang}}$$

- 5) *Tangible asset debt coverage* adalah rasio menghitung hutang jangka panjang dengan perbandingan total aset tetap dan tidak tetap yang dimiliki sebuah perusahaan. *Tangible asset debt coverage* berfungsi untuk mengetahui aset yang dihasilkan oleh perusahaan apakah dapat menutupi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan rasio :

$$\text{Tangible Asset Debt Coverage} : \frac{\text{Aset} + \text{Tangible} + \text{Utang lancar}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

7. **Pengertian Ukuran Perusahaan :**

Menurut yang dikatakan oleh (Windi Novianty dan Wendy May, 2018) bahwa:

“Ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata.”

Menurut buku (Dr. Lela Nurlaela Wati, 2023) :

“Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang

dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi.”

a. Indikator Ukuran Perusahaan :

- 1) Ukuran perusahaan = $\ln$ Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan = $\ln$ Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

8. Pengertian Agresivitas Pajak :

Menurut yang dikatakan oleh (OnlinePajak, 2019) bahwa:

“Agresivitas pajak adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya.”

Menurut buku (Suryowati, 2022) :

“Agresivitas pajak adalah suatu skema transaksi yang dimaksudkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan pajak suatu negara sehingga ahli pajak menganggap legal karena tidak melanggar aturan perpajakan.”

a. Faktor – Faktor Agresivitas Pajak :

- 1) Likuiditas rendah akan menimbulkan kesulitan perusahaan dalam membayarkan likuiditas sehingga mengarahkan terjadinya agresivitas pajak, dimana perusahaan berusaha mengurangi beban pajak yang wajib dibayar untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan sendiri.
- 2) *Return on Asset* tinggi akan menimbulkan profitabilitas tinggi dimana beban pajak juga ikut meningkat, dasarnya perusahaan tidak menginginkan pembayaran pajak yang besar untuk mendapatkan keuntungan lebih maka akan terjadi tindak agresivitas pajak.
- 3) Dan lain sebagainya.

b. Pencegahan Agresivitas Pajak :

Pemerintah mengusahakan untuk mengurangi tindakan agresivitas pajak dengan memperbaharui regulasi yang berlaku, serta kajian insentif untuk menutup celah tindakan agresivitas pajak terjadi. Dirjen pajak mengusahakan untuk melakukan pemeriksaan kepada wajib pajak untuk patuh dalam membayarkan pajak dengan berbagai cara yang dapat mengurangi tingkat tindakan agresivitas pajak yang terjadi pada sebuah wilayah. Maka dari itu pemerintah menugaskan dirjen pajak untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak yang ada didalam sebuah negara, hal tersebut dilakukan guna untuk

mengurangi tindakan agresivitas pajak.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

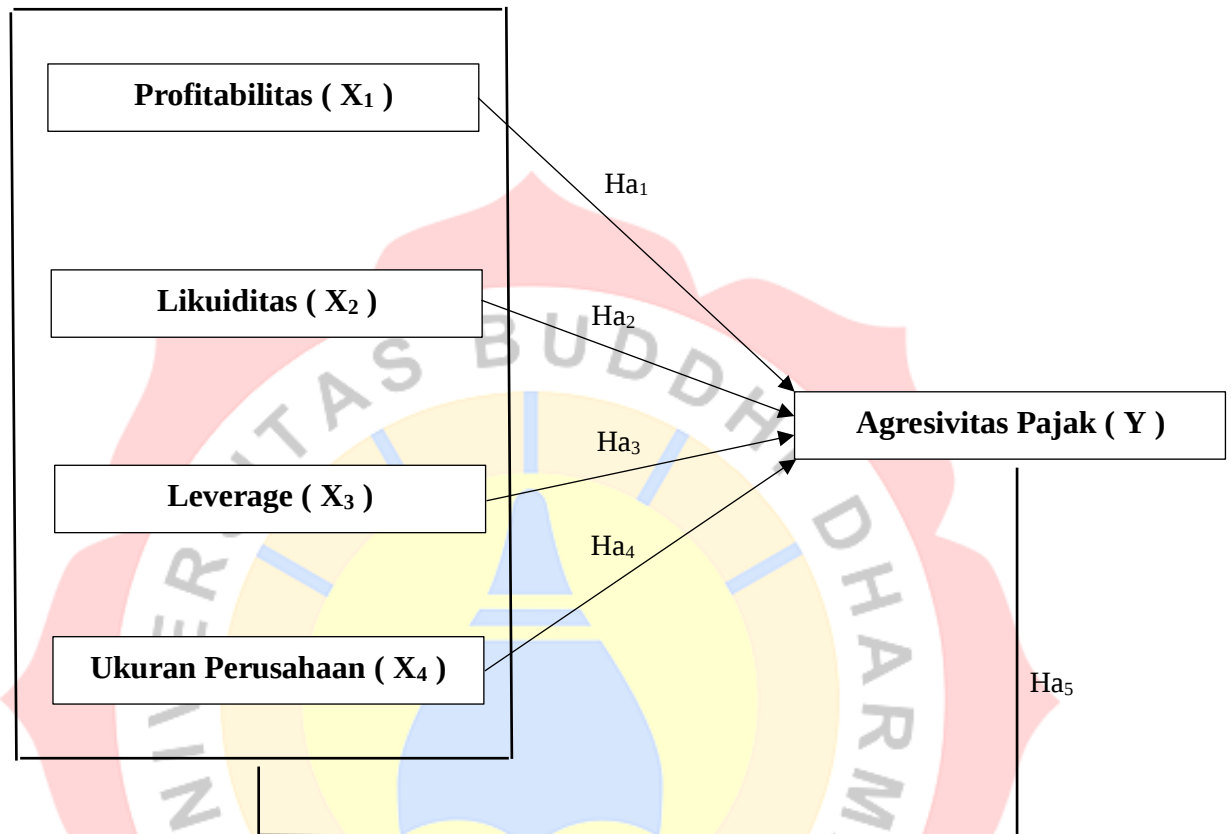
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Dinar et al., 2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan utang berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, dan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
2	(Herlinda & Rahmawati, 2021)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Di sisi lain, likuiditas berdampak negatif terhadap agresivitas pajak. Leverage juga berdampak negatif terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan real estate.
3	(Siagian & Cahyono, 2021)	Pengaruh likuiditas, leverage dan intensitas aset terhadap agresivitas pajak	Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien leverage berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan, namun koefisien likuiditas dan intensitas aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.
4	(Dewi Setyoningrum, 2019)	Pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap corporate social responsibility	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pajak agresif dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap CSR. Hasil ini konsisten dengan teori legitimasi. Namun, profitabilitas tidak ada

			hubungannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan.
5	(Dwi Kuncahyo Fakultas Ekonomi, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur lain yang terdaftar di BEI, profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas dan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
6	(Maharani & Sulistiyowati, 2023)	Pengaruh Profitability, Transfer Pricing, Inventory Intensity, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production, Gold, Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, transfer pricing ternyata berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan profitabilitas, intensitas persediaan, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas, transfer pricing, intensitas persediaan, dan intensitas modal juga mempengaruhi perpajakan agresif.
7	(Berlianah, 2023)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak.
8	(Ernayanna & Herijaweti, 2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Sub Sektor Real Estate	Pada saat yang sama, kami menemukan bahwa likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil olahan

		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)	analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan leverage yang diperoleh dengan menggunakan DER sebesar $0,005 < 0 > 0,05$, intensitas modal sebesar $0,007 < 0 > 0,05$, dan ukuran perusahaan, intensitas modal, profitabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh terhadap efek gabungan sebesar $0,006 < 0,05$.
9	(Prolita, 2023)	Pengaruh Pajak Tangguhan, Likuiditas, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pajak tangguhan, intensitas modal, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
10	(Cicilia & Murwani, 2023)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ternyata tidak terdapat pengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uji F diketahui bahwa tanggung jawab sosial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perpajakan agresif.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Sendiri

Variabel :

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Likuiditas

X₃ : Leverage

X₄ : Ukuran Perusahaan

Y : Agresivitas Pajak

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan

beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang sangat menguntungkan menunjukkan kinerja yang baik. Berdasarkan penelitian di atas, profitabilitas dikatakan berpengaruh positif terhadap agresivitas sistem perpajakan. Menurut teori keagenan, tingginya laba suatu perusahaan otomatis berarti pajak penghasilannya juga tinggi. Oleh karena itu, beberapa perusahaan berusaha mengurangi kewajiban pajaknya melalui perpajakan yang agresif. Hal ini dibuktikan dengan temuan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak (Dwi Kuncahyo Fakultas Ekonomi, 2020).

H_1 : Adanya pengaruh antara profitabilitas (X_1) terhadap agresivitas pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk menghimpun dana apabila diperlukan atau membayar utang. Berdasarkan penelitian di atas, likuiditas dikatakan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Menurut teori keagenan, menjalankan perusahaan yang menghasilkan hutang yang tinggi secara otomatis berarti pajak penghasilan yang lebih rendah. Oleh karena itu, beberapa perusahaan

berusaha mengurangi kewajibannya melalui perpajakan yang agresif. Hal ini dibuktikan dengan temuan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak (Dinar et al., 2020).

H₂ : Adanya pengaruh antara likuiditas (X₂) terhadap agresivitas pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk membiayai pinjaman yang menghasilkan bunga. Berdasarkan penelitian di atas, kami menemukan bahwa utang mempunyai dampak negatif terhadap agresivitas pajak. Menurut teori keagenan, perusahaan dengan leverage tinggi bergantung pada modal utang luar negeri, sedangkan perusahaan dengan leverage rendah dapat meningkatkan aset dengan ekuitas mereka sendiri. Oleh karena itu, beberapa perusahaan berusaha mengurangi kewajibannya melalui perpajakan yang agresif. Hal ini dibuktikan dengan temuan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak (Dinar et al., 2020).

H₃ : Adanya pengaruh antara leverage (X₃) terhadap agresivitas pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai sumber daya yang besar. Berdasarkan penelitian di atas, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap proaktif pajak. Menurut teori keagenan, perusahaan besar mempunyai sumber pendapatan yang besar, yang pasti akan menghasilkan tingkat pajak penghasilan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, beberapa perusahaan berusaha mengurangi kewajiban pajaknya melalui perpajakan yang agresif. Hal ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak (Dewi Setyoningrum, 2019).

H₄ : Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan (X₄) terhadap agresivitas pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.

5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

H₅ : Adanya pengaruh antara profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), leverage (X₃), ukuran Perusahaan (X₄) terhadap agresivitas pajak (Y)

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data numerik yang diukur dalam skala numerik, seperti laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang diteliti. Penelitian kuantitatif, seperti namanya, merupakan metode penelitian yang memerlukan penggunaan angka-angka secara ekstensif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga munculnya hasil (Arikunto, 2019). Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka”. Pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agrevitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022.

B. Objek Penelitian

Semua yang dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, seperti data, variabel, dan lainnya, dianggap sebagai objek penelitian.

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). okus penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun

2019 hingga 2022. Perusahaan manufaktur sangat cocok untuk subjek penelitian karena populasinya yang besar. Anda dapat mendapatkan laporan keuangan dan tahunan ini www.idx.co.id dan situs lain, www.idnfinancials.com.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau sumber informasi dalam penelitian mereka (Sugiono, 2019). Sumber data sekunder untuk laporan tahunan dan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditemukan di www.idx.co.id dan di www.idnfinancials.com. Data dikumpulkan dari September 2019 hingga selesainya penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah elemen-elemen yang diteliti yang mempunyai karakteristik yang sama. Bisa berupa kelompok, peristiwa, atau individu dalam sesuatu yang sedang diselidiki (Handayani, 2020). Populasi mengacu pada semua elemen yang digunakan sebagai area inferensi/pembangkitan. Unsur populasi adalah keseluruhan obyek yang diukur dan mewakili satuan kajian. Ranah generalisasi terdiri dari objek-objek yang besaran dan sifat-sifatnya tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari dan dari situlah ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022. Data perusahaan sebanyak 41 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2022 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com yang diambil dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri dan ciri yang sama serta mewakili dan menggambarkan populasi sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Muchlisin Riadi, 2020a). Sampel adalah suatu populasi yang memenuhi kriteria tertentu terhadap objek yang diteliti. Targeted sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Metode purposive sampling merupakan teknik pengumpulan data yang hanya didasarkan pada strategi kompetensi atau pertimbangan pribadi. Dengan kata lain sampel yang diambil ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ialah untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang akan

dianalisis atau diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan, yaitu:

a. Literatur Pustaka

Dalam berbagai bentuk pekerjaan, literatur digunakan sebagai acuan. Para peneliti mengumpulkan informasi tentang topik penelitian melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan alat lain yang terkait dengan judul penelitian.

b. Dokumentasi

Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022 diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, masing-masing yang dapat diakses melalui *Google Maps*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber tersebut. Untuk memeriksa data sejarah yang mungkin diperlukan untuk tujuan penelitian, dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen yaitu agresivitas pajak dan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Agresivitas pajak adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut (Hendi Prihanto et al., 2022) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Effective Tax Rate* (ETR). *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan cara mengembangkan NPM perusahaan dengan NPM dari industri perusahaan tersebut. Sedangkan *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dihitung dengan cara membagi total pajak yang dibayarkan dengan laba sebelum pajak dengan formula berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Pajak Yang Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Hendi Prihanto et al., 2022)

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, ada empat variabel independen: profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Variabel independen disebut variabel bebas.

a. Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu.

Kemampuan memperoleh laba adalah suatu persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa efektif manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari investasi atau penjualan. Tingkat kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan dan menggunakan rasio profitabilitas, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Hendi Prihanto et al., 2022)

b. Likuiditas

Menurut (Naja Sarjana, 2023) Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk melunasi utang dalam waktu yang singkat atau tertentu. Jika aset lancar suatu perusahaan lebih besar daripada total kewajibannya, perusahaan tersebut dianggap likuid. Perusahaan memiliki arus kas yang lancar, seperti yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas yang tinggi. Diharapkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat jika kondisinya baik. Dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dalam

penelitian ini, tingkat kemampuan perusahaan untuk menutup utang lancar dengan aktiva lancar dapat dilihat dan diukur melalui analisis laporan keuangan:

$$LIQ = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : (Hendi Prihanto et al., 2022)

c. **Leverage**

Menurut (Anindyadevi Aurellia, 2022) didefinisikan sebagai seberapa baik suatu organisasi dapat memanfaatkan aset atau dana dalam situasi di mana perusahaan memiliki tugas tetap. Ini dilakukan untuk memenuhi tujuan perusahaan dan memaksimalkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri atau modal perusahaan. Tingkat leverage ini diukur dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Hendi Prihanto et al., 2022)

d. **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Muchlisin Riadi, 2020a) Faktor yang menentukan ukuran suatu perusahaan, seperti nilai pasar,

saham, penjualan, pendapatan, total modal, dan aktiva, dikenal sebagai "ukuran perusahaan". Bisnis biasanya termasuk dalam salah satu dari tiga kategori: besar, medium, dan kecil. Besar atau kecilnya perusahaan ditentukan oleh kurangnya. Lapangan usaha yang dijalankan menentukan besar kecilnya usaha. Untuk menentukan seberapa besar atau kecil sebuah bisnis, Anda dapat menggunakan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

Sumber : (Muchlisin Riadi, 2020a)

Tabel 3 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
X ₁ = Profitabilitas	ROA = Laba Setelah Bunga dan Pajak / Total Aktiva	Rasio
X ₂ = Likuiditas	LIQ = Aktiva Lancar / Hutang Lancar	Rasio
X ₃ = Leverage	DAR = Total Kewajiban / Total Aktiva	Rasio
X ₄ = Ukuran Perusahaan	SIZE = Ln Total Assets	Rasio
Y = Agresivitas Pajak	ETR = Total Pajak yang Dibayar / Laba Sebelum Pajak	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai referensi

F. Teknik Analisis Data

Variabel independen dan dependen masing-masing dinilai berdasarkan analisis regresi linear berganda. Program *statistical package for social sciences*, atau SPSS, versi 25 digunakan untuk

menguji hipotesis. Berikut adalah beberapa tes yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik penting dari data yang telah diorganisir. Ini membuat data lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Beberapa contoh statistik deskriptif adalah nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum. (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan program SPSS (*Solution for Statistical Product and Service*) versi 25, statistik deskriptif dapat menyajikan ukuran numerik yang sangat penting untuk data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk menguji asumsi klasik pada data sekunder ini. Program *statistical package for social sciences*, atau SPSS, versi 25 digunakan untuk menganalisis keempat asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021, 196) uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model

regresi yang dianggap baik menunjukkan bahwa variabel residualnya berdistribusi secara normal, dan model regresi yang dianggap baik juga menunjukkan bahwa keduanya memiliki distribusi normal. Pada dasarnya, Anda dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan melihat penyebaran titik pada sumber dari plot probabilitas normal. Jika titik tersebar di sekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah residual dalam penelitian ini terdistribusi normal, uji statistik satu sampel kolmogorov-smirnov (K-S) digunakan. Hipotesis berikut digunakan untuk menjalankan uji ini:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas menurut kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis dilakukan dengan kepercayaan 5% untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak secara statistik sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila hasil signifikansi lebih besar ($<$) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2021) Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Dengan kata lain, model regresi yang baik belum tentu menunjukkan korelasi antar variabel independen. Jika dua variabel independen dikorelasikan satu sama lain, maka nilai korelasinya dianggap non-ortogonal dan bukan nol. Uji multikolinearitas ini dapat ditunjukkan dengan toleransi dan variance inflasi faktor (VIF).

Toleransi dihitung dengan mempertimbangkan variabel independen tertentu yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$, maka nilai VIF yang tinggi sama dengan toleransi yang rendah, yang menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 merupakan batas yang umum digunakan. Oleh karena itu, multikolinearitas terjadi jika nilai toleransinya kurang dari 0,10 atau jika nilai VIF lebih besar dari 10 antara lain sebagai berikut:

1. Tidak ada masalah multikolonieritas jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.
2. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF

lebih dari 10, maka ada masalah multikolonieritas.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2021) Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian digunakan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan satu sama lainnya. Jika varians dari model regresi terdapat kesamaan antara pengamatan baru dengan pengamatan lain maka disebut homoskedastisitas. Jika model regresi terdapat ketidaksamaan varians antara satu pengamatan baru dengan pengamatan lainnya maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah tidak terjadi kedua model diatas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dilihat dari pola gambar Scatterplot pada model. Dasar analisi pola gambar Scatterplot menyatakan bahwa model regresi mengalami atau tidak mengalami heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka heteroskedastisitas terjadi.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021), Uji autokorelasi dilakukan dalam model regresi linier untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan gangguan pada periode t dengan kesalahan gangguan sebelum periode $t-1$. Model regresi linier yang baik tidak mempunyai autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji Durbin-Watson. Dengan menggunakan kriteria Durbin-Watson, Anda dapat menentukan apakah terdapat autokorelasi dengan:

1. Ada autokorelasi positif jika angka DW di bawah -2.
2. Jika Angka DW diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka DW diatas +2, maka ada autokorelasi negatif

3. Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Dalam penelitian ini yang menggunakan regresi linier berganda, masing-masing dari variabel independen, yaitu risiko perusahaan, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan, mempengaruhi variabel dependen, agresivitas pajak, secara parsial dan simultan.

Pengaruh seluruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen semakin berkurang ketika nilai

customized r-squared mendekati nol. Sebaliknya, ketika nilai customized r-squared mendekati nol, maka model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Nilai adjust r-squared menunjukkan persentase kebenaran prediksi dari uji regresi yang dilakukan.(Ghozali, 2021).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2021, 8) Penggunaan analisis regresi linear berganda, suatu teknik statistik, digunakan untuk mengevaluasi bagaimana berbagai variabel independen mempengaruhi suatu variabel dependen. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, model analisis regresi linear berganda digunakan, yang diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Model ini digambarkan sebagai berikut:

$$AP = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LIQ + \beta_3 DAR + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Dimana:

AP : Agresivitas Pajak

α : Konstanta

β_1-4 : Koefisien regresi untuk setiap variabel x

ROA : Profitabilitas

LIQ : Likuiditas

DAR	: Leverage
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ε	: <i>Standar Error</i>

4. Uji Hipotesa

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2021) Uji t, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, adalah jawaban temporer terhadap rumusan masalah. Metode pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yang dikaji. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Kriteria pengambilan keputusan berikut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

1. Nilai sig. di bawah 0,05 menunjukkan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Nilai sig. di atas 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara

bersamaan. Menurut (Ghozali, 2021) Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian statistik F menyatakan bahwa H_0 dapat diterima jika nilai F sig lebih besar dari 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji statistik F digunakan untuk memeriksa hipotesis:

- 1) Nilai signifikan di bawah $\alpha = 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara bersama-sama secara signifikan.
- 2) Nilai signifikan lebih besar daripada $\alpha = 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berdampak signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.